



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.  
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Februari 2025	Accepted: Maret 2025	Published : April 2025
-------------------------	----------------------	------------------------

## **Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

Asfira Fajriyanti<sup>1</sup>, Hyronimus Se<sup>2</sup>, Maria Helena C. Dua Mea<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

[asfirafajriyantihamnur@gmail.com](mailto:asfirafajriyantihamnur@gmail.com)

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemimpinan, komunikasi, dan semangat kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Regresi linear berganda digunakan untuk uji hipotesis penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Variabel Kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten ende yang di tunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,497. (2) Variabel Komunikasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten ende dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,293. (3) Variabel Semangat Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten ende dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,421.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Komunikasi, Semangat Kerja, Produktivitas Kerja

**Abstract.** *This study aims to determine whether leadership, communication, and morale affect the work productivity of employees of the Ende Regency Education and Culture Office. This research includes quantitative research. The sample in this study were 44 civil servants at the Ende Regency Education and Culture Office. Data were collected by questionnaires that have been tested for validity and reliability. Multiple linear regression was used to test the hypothesis of this study. The*

*results of this study indicate that, (1) Leadership variables affect the work productivity of employees of the education and culture office of ende district which is indicated by the tcount value of 0.497. (2) Communication variables have no effect on the work productivity of employees of the education and culture office of ende district with a tcount value of 0.293. (3) The Work Morale variable affects the work productivity of employees of the education and culture office of ende district with a tcount value of 0.421.*

**Keywords:** *Leadership, Communication, Morale, Work Productivity*

## **I.PENDAHULUAN**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende merupakan salah satu instansi pemerintah yang selalu berhubungan dengan masyarakat khususnya masyarakat yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Sedangkan Dinas Kebudayaan yaitu wewenang yang membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas membantu dibidang kebudayaan. Sejak awal dibentuknya hingga sekarang, tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada umumnya adalah memberikan dukungan teknis, administrasi dan analisis bidang pendidikan dan kebudayaan. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan adalah organisasi perangkat daerah yang di bentuk untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan dan kebudayaan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende dibentuk dengan peraturan daerah nomor 11 tahun 2016 pembentukan dan susunan perangkat daerah kabupaten ende lembaran daerah Kabupaten Ende. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan dan kebudayaan. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ende mempunyai fungsi perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan, penyusunan perencanaan di bidangm pendidikan dan kebudayaan, dan pembinaan, koordinasi, fasilitasi, dan kerjasama pelaksanaan urusan di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Kepemimpinan yang diterapkan pada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende bahwasannya pemimpin yang bersikap tegas dan bertanggung jawab dalam hal pengambilan keputusan dan pimpinan atau pihak manajerial belum sedini mungkin mengantisipasi dan berupaya meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia yang ada pada instansi tersebut. Bagaimana mungkin tujuan yang di tetapkan dapat tercapai, apabila banyak pegawai yang kurang peduli dengan tanggungjawabnya

belum lagi pelaksanaan komunikasi internal yang kurang optimal. Namun keberadaan pemimpin di kantor sangatlah jarang terlihat, hal itu dikarenakan banyaknya kegiatan atau undangan yang harus pimpinan hadirin. Sehingga mengakibatkan kurangnya pengawasan dari pimpinan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sehingga tingkat kesalahan dalam penyelesaian pekerjaan bisa meningkat dan tujuan organisasi tidak dapat tercapai secara optimal.

Proses komunikasi tidak terlalu lancar dan harmonis karena kadang terjadi kesalahpahaman yang dapat menurunkan produktivitas dan tidak tercapainya tujuan organisasi. Selain itu beberapa pegawai mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi yang terjadi antara pemimpin dan pegawai pada saat pemberian tugas atau beban kerja sehingga saat proses penyelesaian pekerjaan pegawai tidak bisa menyelesaikan pekerjaan. Hal ini terbukti pada saat pemberian laporan pertanggungjawaban yang mengalami banyak kekeliruan atau kesalahan. Hal ini berdampak pada proses pekerjaan yang harus dikerjakan lagi atau pendobelan pekerjaan.

Dengan adanya banyak kesalahan yang terjadi atau yang dialami oleh pegawai maka semangat kerja dari pada pegawai semakin menurun hal ini terbukti dengan pencapaian produktivitas kerja yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan atau yang tidak di harapkan oleh pimpinan. Selain itu pegawai Dinas Kabupaten Ende belum memiliki semangat kerja yang tinggi disebabkan oleh ketidak merataan rasa perhatian pimpinan terhadap semua pegawai, sehingga semangat kerja dari pada pegawai menurun.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan proses dimana pemimpin memberikan pengaruh dan memberi contoh dalam mencapai tujuan perusahaan. Cara alami untuk mempelajari kepemimpinan adalah dengan benar – benar bekerja dalam praktek, seperti berlatih melalui pelatihan dengan praktisi, pengrajin, dan seniman yang berkualitas (Zulkifli, 2022).

### **Komunikasi**

Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan melalui simbol atau lambing yang melibatkan dua pihak atau lebih, yaitu pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan) dengan tujuan untuk mencapai kesepahaman Bersama terkait permasalahan masing – masing pihak (Fuaddi & Amenda, 2023).

## **Semangat Kerja**

Semangat kerja merupakan suatu kondisi yang dimana seorang individu atau kelompok memiliki keinginan untuk melakukan pekerjaan secara optimal. Semangat kerja dapat dilihat dan bagaimana cara mereka melakukan antusias dan memiliki keberanian dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang telah diberikan (Pratama et al., 2024).

## **Produktivitas Kerja**

Produktivitas kerja mencerminkan suatu pola pikir positif yang menyakini bahwa kualitas hidup harus terus mengalami peningkatan hari ini lebih baik dari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dan hari ini. Ketika produktktivitas kerja karyawan tinggi, mereka mampu menghasilkan output yang sebanding atau bahkan melebihi jumlah input yang digunakan. Sebaliknya, jika produktivitas rendah, karyawan tidak mampu mencapai hasil yang diharapkan, bahkan bisa saja gagal memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Adiyanti & Sari, 2024).

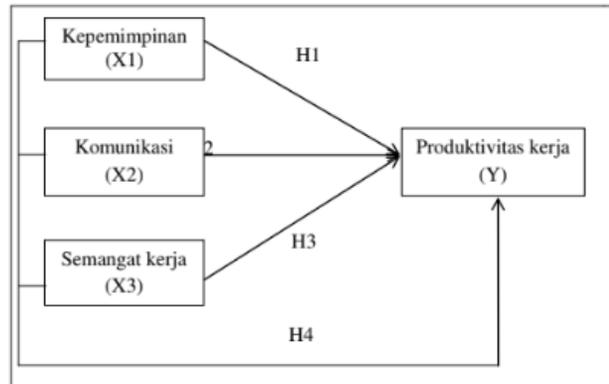
## **Hipotesis**

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

- H1: Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ende.
- H2: Komunikasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende.
- H3: Semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ende.
- H4: Kepemimpinan, komunikasi dan semangat kerja sama-sama berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Ende.

## **Kerangka Pemikiran**

Berikut dibawah ini merupakan gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende yang berjumlah 44 orang. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah sampling jenuh, karena semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende yang berjumlah 44 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan dengan menggunakan observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Teknik analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik. Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error			
1. (Constant)	-9.854	8.077		-1.220	.230

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error			
Kepemimpinan	.499	.143	.419	3.497	.001
Komunikasi	.183	.142	.157	1.293	.203
Semangat Kerja	.522	.153	.389	3.421	.001

**a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja**

**Sumber: data diolah**

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -9.854 + 0.499 X_1 + 0.183 X_2 + 0.522 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Nilai konstanta (a) berarah negative yaitu sebesar -9,854, hal ini mengindikasikan bahwa apabila variabel kepemimpinan (X1), komunikasi (X2), dan semangat kerja (X3) tidak mengalami perubahan atau sama dengan konstan (0), maka produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende nilai sebesar -9,854.
2. Nilai koeifisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel kepemimpinan (X1) berarah positif sebesar 0,499, hal ini mengindikasikan bahwa variabel kepemimpinan meningkat satu-satuan atau meningkat 1%, dengan catatan variabel komunikasi (X2), dan semangat kerja (X3) dianggap konstan (0) maka akan meningkatkan produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende sebesar 0,499 satuan atau sebesar 44,9%.
3. Nilai koeifisien regresi ( $\beta_2$ ) variabel komunikasi (X2) berarah positif sebesar 0,183, hal ini mengindikasikan bahwa variabel komunikasi meningkat satu-satuan atau meningkat 1%, dengan catatan variabel kepemimpinan (X1), dan semangat kerja (X3) dianggap konstan (0) maka akan meningkatkan produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende sebesar 0,183 satuan atau sebesar 18,3%.
4. Nilai koeifisien regresi ( $\beta_3$ ) variabel semangat kerja (X3) berarah positif sebesar 0,522, hal ini mengindikasikan bahwa variabel semangat kerja meningkat satu-satuan atau meningkat 1%, dengan catatan variabel kepemimpinan (X1), dan komunikasi (X2) dianggap konstan (0) maka akan meningkatkan produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende sebesar 0,522 satuan

atau sebesar 52,2%.

### Uji T (Uji Parsial)

Uji t di gunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Kriteria penguji ini di tetapkan berdasarkan probabilitas. Hasil Uji statistic t dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel di bawah ini;

**Tabel 2**  
**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error			
1. (Constant)	-9.854	8.077		-1.220	.230
Kepemimpinan	.499	.143	.419	3.497	.001
Komunikasi	.183	.142	.157	1.293	.203
Semangat Kerja	.522	.153	.389	3.421	.001

**a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja**

**Sumber: data diolah**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi variabel kepemimpinan (X1) terhadap produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende (Y), nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 3,497 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,021, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $3,497 > 2,021$ ), dan memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima atau variabel kepemimpinan (X1) berpengaruh signifikan terhadap terhadap produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan uji hipotesis pertama (H1) di terima.
2. Hasil uji regresi variabel komunikasi (X2) terhadap produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende (Y), nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 1,293 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,021, maka  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $1,293 < 2,021$ ), dan memiliki nilai signifikansi  $0,203 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau variabel komunikasi (X2) tidak berpengaruh terhadap terhadap produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan uji hipotesis pertama (H2) di ditolak.

3. Hasil uji regresi variabel semangat kerja (X3) terhadap produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende (Y), nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 3,421 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,021, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $3,421 > 2,021$ ), dan memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima atau variabel semangat kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan uji hipotesis pertama (H3) di terima.

### Uji Simultan

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap dependen atau terikat. Hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1.	Regression	1923.163	3	641.054	18.362	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1396.473	40	34.912		
	Total	3319.636	43			
<b>a. Dependent Variabel : Produktivitas Kerja</b>						
<b>b. Predictors: (constant). Semangat kerja, kepemimpinan, komunikasi</b>						

**Sumber: data diolah**

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil statistic regresi variabel kepemimpinan (X<sub>1</sub>), komunikasi (X<sub>2</sub>), dan semangat kerja (X<sub>3</sub>) secara simultan terhadap produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende ( Y), nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,362 lebih besar  $F_{tabel}$  2,70. Atau  $18,362 > 2,70$  dan memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan (X<sub>1</sub>), komunikasi (X<sub>2</sub>), dan semangat kerja (X<sub>3</sub>) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende (Y).

### Koefisien Determinasi

Koefisien detreminasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi pada

penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
<b>1</b>	.761 <sup>a</sup>	.579	.548	5.909

**a. Predictors : (constant), semangat kerja, kepemimpinan, komunikasi**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Adjusted R Square adalah 0,548. Hal ini mengandung arti bahwa produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende dipengaruhi oleh kepemimpinan, komunikasi, dan semangat kerja sebesar 54,8%, sedangkan sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

**Pembahasan**

**Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja pegawai**

Hasil uji regresi variabel kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende, nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 3,497 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,021, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $3,497 > 2,021$ ), dan memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima atau variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap terhadap produktifitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Berdasarkan hasil analisis pada responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara kepemimpinan dan produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende artinya bahwa naik turunnya produktivitas kerja pegawai di pengaruhi oleh kepempinan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutoro et al., 2020); (Susanti, 2022); dan (Nurhalim et al., 2023).

**Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

Hasil uji regresi variabel komunikasi terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende, nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 1,293 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,021, maka  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $1,293 < 2,021$ ), dan memiliki nilai signifikansi  $0,203 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diteria dan  $H_a$  ditolak atau variabel komunikasi tidak berpengaruh

terhadap terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Berdasarkan hasil analisis pada responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara komunikasi dengan produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Artinya bahwa komunikasi bukan menjadi salah satu faktor penentu yang mempengaruhi produktivitas kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nursiah, 2019); (Umar et al., 2023); dan (Widyarma & Askiah, 2022).

### **Pengaruh Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

Hasil uji regresi variabel semangat kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende, nilai thitung adalah sebesar 3,421 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,021, maka thitung lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $3,421 > 2,021$ ), dan memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima atau variabel semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Berdasarkan hasil analisis pada responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara semangat kerja dengan produktivitas kerja. Artinya bahwa perubahan pada produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende dipengaruhi oleh semangat kerja. Semakin tinggi semangat kerja yang dimiliki para pegawai maka akan semakin produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Indrawati, 2021); (Wua et al., 2022); dan (Prasetyo & Indrawati, 2021)

### **Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pegawai**

Hasil statistik regresi variabel kepemimpinan, komunikasi, dan semangat kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,362 lebih besar  $F_{tabel}$  2,70. atau  $18,362 > 2,70$  dan memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan, komunikasi, dan semangat kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Berdasarkan hasil analisis pada responden yang dijadikan sampel pada

penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemimpinan, komunikasi, dan semangat kerja dengan produktivitas kerja pegawai. Penelitian diatas sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh, (Syukur et al., 2019).

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Artinya bahwa naik turunnya produktivitas kerja pegawai di pengaruhi oleh kepempinan. Seorang pemimpin yang mampu bersikap tegas, mampu mengambil keputusan dengan cara dan pada waktu yang tepat, selalu memberikan motivasi untuk menaikkan semangat kerja pegawai, mampu berkomunikasi dengan baik dengan rekan kerja termasuk bawahan, selalu berhubungan baik dengan sesama rekan kerja maupun bawahan akan meningkatkan produktivitas kerja pegawai.
2. Komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap signifikan produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Artinya bahwa komunikasi bukan menjadi salah satu faktor penentu yang mempengaruhi produktivitas kerja. Hal ini dikarenakan pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende tidak terlalu mementingkan komunikasi tetapi lebih berorientasi pada hasil. Sehingga bagi para pegawai merasa komunikasi tidak selamanya menjamin peningkatan produktivitas kerja
3. Semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Artinya bahwa naik turunnya produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende dipengaruhi oleh semangat kerja. Semakin tinggi semangat kerja yang dimiliki para pegawai maka akan semakin produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende.
4. Kepemimpinan, komunikasi dan semangat kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Artinya bahwa produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Kabupaten Ende dipengaruhi oleh kepemimpinan, komunikasi, dan semangat kerja. Dengan menjalin hubungan yang baik antara kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang terbuka, dan semangat kerja yang tinggi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende dapat menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas kerja pegawai, meningkatkan pencapaian tujuan, dan memberikan dampak positif pada sektor pendidikan dan kebudayaan.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut;

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende disarankan untuk pihak pimpinan hendaknya meningkatkan perilaku partisipatif dan perilaku delegative.
2. Bagi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. disarankan untuk selalu mengikuti aturan dan arahan dari pimpinan agar pegawai bekerja sesuai dengan koridor, demi terwujudnya produktivitas kerja yang sesuai dengan visi dan misi. Selain itu disarankan untuk selalu berkomunikasi baik sesama pegawai maupun dengan atasan, Karena berdasarkan hasil analisis bahwa komunikasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Padahal secara teoritis Komunikasi sangat penting dalam sebuah organisasi. Untuk itu sebaiknya tingkatkan lagi komunikasi agar produktivitas kerja dari pegawai dapat meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya ingin meneliti dengan judul yang sama disarankan untuk menambah variabel lain seperti lingkungan kerja, motivasi, dan gaji. Selain itu disarankan untuk menambah teknik wawancara agar hasil penelitiannya mendapatkan data yang benar-benar konstruktif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyanti, S. A., & Sari, R. M. (2024). Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja dan Gaji terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Agency Virtual Assistant Jakarta). *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 8(1), 66–72.
- Fuaddi, H., & Amenda, R. (2023). Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Lembaga Smart Fast Global Education Pekanbaru. *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business*, 2(1), 139–149.
- Nurhalim, N., Saputra, M. Z. A., Ningsih, N. S., Amirullah, A., Musli, M., & Jamrizal, J. (2023). Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2071–2072.

- Nursiah, S. (2019). pengaruh beban kerja dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Woneel Midas Leathers di tangerang. *Dynamic Management Journal*, 3(1).
- Prasetyo, I., & Indrawati, M. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Dan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(1), 59–71.
- Pratama, D. A., Laksono, S. S. M., & Munawaroh, N. A. (2024). Pengaruh Semangat Kerja, Disiplin Kerja, dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Trigon Scientific Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 220–230.
- Susanti, F. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Kelurahan Setu Tangerang Selatan. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(3), 185–189.
- Sutoro, M., Mawardi, S., & Sugiarti, E. (2020). Pengaruh kepemimpinan, kompensasi, budaya organisasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 411–420.
- Syukur, A., Supriyono, E., & Suparwati, Y. K. (2019). Pengaruh kepemimpinan, komunikasi organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Tegal. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 28–37.
- Umar, R. A., FoEh, J. E. H. J., Manafe, H. A., & Niha, S. S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Komunikasi dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 1(1), 84–92.
- Widyarma, A. S., & Askiah, A. (2022). Pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Sanggar Sarana Baja di Kota Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 3(2), 2086–2093.
- Wua, K. R., Nelwan, O. S., & Lumantow, R. Y. (2022). Pengaruh integritas, komitmen dan semangat kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Sumber Energi Jaya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 29–38.
- Zulkifli, Z. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai: Kepemimpinan, motivasi dan kepuasan kerja (Studi literature review MSDM). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 414–423.